



The Urgence of Two-Way Communication Model in the Education Process

Urgensi Model Komunikasi Dua Arah pada Proses Pendidikan

Ibnu Fiqhan Muslim

Universitas Indraprasta PGRI
ibnufiqhan.muslim@unindra.ac.

Fahmi Salsabila

Universitas Muhammadiyah
fahmisalsabila@umri.ac.id

Priyono

Universitas Indraprasta PGRI
priyono.unindra@gmail.com

Abstract

In dealing with students who have different characters, of course an educator must be able to adapt to each of their students. The process of communication that is two-way, namely between educators and students can be well established. In the educational process, communication is also an important instrument that must be realized effectively so that the purpose of education is to provide understanding to students. The material presented by the teacher will be conveyed and received well by the students. Therefore, two-way communication is important for the achievement of meaningful learning. This research uses the scientific method through literature review or literature study using theories related to the discussion in the research. Two-way communication occurs when there is a response/feedback from the other person when communicating. Two-way communication is communication that is complete because the information that occurs in this type of communication flows between the sender and the recipient of the information. Communication between educators and students must be realized properly. There are many effective communication models that can be used by educators in conveying information or messages to their students and one of them is a two-way communication model..

Keywords: *economic literacy, interest entrepreneurship, student*

Abstrak

Dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda beda, tentunya seorang pendidik harus dapat beradaptasi dengan masing-masing peserta didiknya. Proses komunikasi yang bersifat dua arah, yaitu antara pendidik dan peserta didik dapat terjalin dengan baik. Dalam proses pendidikan, komunikasi juga merupakan instrumen penting yang harus diwujudkan secara efektif sehingga tujuan pendidikan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Materi yang disampaikan oleh pendidik akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Oleh sebab itu, komunikasi dua arah menjadi penting demi tercapainya pembelajaran yang bermakna. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah melalui kajian pustaka atau studi kepustakaan dengan menggunakan teori yang terkait dengan bahasan yang ada dalam penelitian. Komunikasi dua arah terjadi apabila adanya respons/umpan balik dari lawan bicara ketika berkomunikasi. Komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang bersifat lengkap. Karena informasi yang terjadi pada jenis komunikasi ini mengalir antara pengirim dan penerima informasi. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik harus terwujud dengan baik. Ada banyak model komunikasi efektif yang dapat dipakai pendidik dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didiknya dan salah satunya adalah model komunikasi dua arah

Kata kunci: *literasi ekonomi, minat berwirausaha, peserta didik*

Page | 147

PENDAHULUAN

Dalam kehidupannya, manusia pasti berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, tidak terkecuali komunikasi yang juga dilakukan dalam dunia pendidikan. Sebagai seorang makhluk sosial tentunya manusia butuh kepada yang lainnya. Manusia tidak bisa menghindar untuk tidak berinteraksi dengan yang lainnya. Dalam kehidupannya, setiap individu tentunya memiliki gaya komunikasi yang beragam.



Seorang pendidik, tentunya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya akan berkomunikasi dengan mereka, baik secara langsung maupun tidak.

Dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda beda, tentunya seorang pendidik harus dapat beradaptasi dengan masing-masing peserta didiknya. Proses komunikasi yang bersifat dua arah, yaitu antara pendidik dan peserta didik dapat terjalin dengan baik. seorang pendidik akan berpikir bagaimana cara berkomunikasi yang baik kepada peserta didiknya sehingga materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik. Komunikasi yang digunakan harus bersifat dua arah (*interaksional*), yaitu adanya timbal balik ketika komunikasi dilakukan di antara keduanya (guru dan siswa). Dalam bermasyarakat, diperlukan komunikasi yang baik karena manusia di samping berperan sebagai makhluk individu juga berperan sebagai makhluk sosial sehingga komunikasi yang baik sangat diperlukan oleh manusia. Ketika sedang bersosialisasi dengan lainnya, manusia cenderung untuk hidup dalam sebuah kelompok dan kelompok-kelompok pada kehidupan manusia akan terbentuk dari sebuah komunikasi yang baik pula. Komunikasi berperan sebagai gerbang yang paling utama ketika segala macam aktivitas bermasyarakat dilakukan. Lebih jauh lagi komunikasi dapat menjelma sebagai perwujudan manajemen konflik dan pemecahannya.

Para ahli memberikan pengertian yang berbeda-beda mengenai komunikasi. Wursanto dalam Oktavia menyampaikan bahwa komunikasi merupakan proses dalam menyampaikan suatu informasi dari informan/pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain sebagai upaya mendapatkan suatu pengertian. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang digunakan dengan efek tertentu (Haqani & Hidayat, 2015). Oleh sebab itu, ketika komunikasi berlangsung, harus ada pemahaman yang sama antara lawan bicara dan yang berbicara sehingga maksud dan tujuan tersampaikan. Jika terjadi kondisi sebaliknya, sudah tentu akan terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian dan penerimaan informasi, pemikiran, maupun pengetahuan dan yang lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, komunikasi dapat disimpulkan sebagai sebuah proses penyampaian simbol maupun pesan yang bersifat dinamis dan berkesinambungan dan berpengaruh terhadap pola pikir dan perilaku seseorang. Dalam memahami informasi tersebut, antara penutur dan mitra tutur memerlukan pemahaman awal mengenai konsep atau makna dari kosakata yang digunakan dalam konteks tertentu.

Sekolah adalah lembaga formal dalam sebuah proses pendidikan. untuk mewujudkan pendidikan yang baik maka diperlukan komunikasi yang berkualitas pula. Antara pendidik dan peserta didik harus terjalin komunikasi yang baik. Dalam proses pendidikan, komunikasi juga merupakan instrumen penting yang harus diwujudkan secara efektif sehingga tujuan pendidikan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik. Materi yang disampaikan oleh pendidik akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Ciri dari komunikasi yang baik adalah ketika proses komunikasi yang dilakukan memiliki kematangan perencanaan. Seperti yang terjadi dalam sebuah proses pendidikan formal, peserta didik terikat oleh aturan-aturan. Aturan di sini bertujuan agar peserta didik mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Pendidik dapat menerapkan aturan main yang wajib dipatuhi oleh peserta didik dalam berkomunikasi sehingga akan terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik.





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode ilmiah melalui kajian pustaka atau studi kepustakaan dengan menggunakan teori yang terkait dengan bahasan yang ada dalam penelitian. Dengan metode tersebut, akan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan masalah yang hendak diteliti berdasarkan fakta, terbebas dari prasangka, menggunakan analisis dan hipotesis serta dengan ukuran yang objektif, serta menggunakan teknik kualitatif, serta kajian pustaka digunakan dalam acuan agar penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sumber dalam mencari data dalam penelitian ini dengan menemukan data-data kepustakaan yang tentunya isinya membutuhkan tindakan pengolahan lebih lanjut secara kajian filosofis dan teoretis. Dalam studi kepustakaan ini, peneliti tanpa menyertakan uji pengamatan. Data kemudian disajikan dalam bentuk data yang membutuhkan pengolahan agar dapat mudah dimengerti dan dipahami. Dalam mengumpulkan data peneliti mengumpulkan buku mengenai komunikasi, dan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Dua Arah

Komunikasi dua arah terjadi apabila adanya respons/umpan balik dari lawan bicara ketika berkomunikasi. Informasi akan datang dalam dua arah: informasi dari yang berbicara ke lawan bicaranya dan respons/umpan balik dari lawan bicaranya, situasi seperti inilah yang disebut dengan komunikasi yang lengkap. Menurut Priyono (Kompas, 2022) dalam buku Komunikasi dan Komunikasi Digital (2022), komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang di dalamnya terdapat timbal balik antara komunikator dan komunikan. Dengan kata lain, komunikan diberi hak untuk memberikan tanggapan maupun respons.

Komunikasi dua arah bisa bersifat horizontal maupun vertikal hal ini disandarkan kepada kedudukan (pangkat, jabatan, umur) antara orang-orang yang berkomunikasi. Seperti komunikasi yang terjadi antara guru dan murid, ini disebut sebagai komunikasi dua arah yang bersifat vertikal. Sedangkan komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kedudukan yang sama, maka disebut sebagai komunikasi dua arah horizontal.

Percakapan tatap muka dalam proses belajar mengajar, adalah contoh komunikasi dua arah. Pada hal komunikasi yang bersifat tertulis, informasi dua arah akan mengalir apabila ada respon/umpan balik dari si penerima informasi. setiap komunikasi akan sangat menjadi lebih efektif jika di dalam komunikasi tersebut terdapat pola komunikasi yang bersifat dua arah (komunikasi interaksional), ketika posisi komunitor dan komunikan dapat berubah posisinya, komunikator bisa menjadi komunikan dan sebaliknya.

Proses Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dari pihak/lembaga/seseorang sebagai langkah untuk mewariskan budaya kepada generasi penerus. generasi penerus saat ini di didik untuk menjadi generasi yang lebih baik dari generasi sebelumnya.



Usaha meningkatkan mutu pendidikan adalah hal utama yang harus dilakukan secara maksimal guna meraih kesuksesan dalam dunia pendidikan. harapan bangsa di sandarkan pada lembaga pendidikan dalam menciptakan generasi-generasi yang unggul dan berkualitas, zaman dan peradaban yang kian maju juga di iringi oleh semakin tingginya kebutuhan pasar menuntut lembaga pendidikan untuk dapat lebih aktif lagi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan peserta didik agar kualitas output yang dihasilkan akan lebih baik lagi.(Zulkarmain, 2020)

Terkait pola komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah proses pendidikan tentunya harus memberikan nilai-nilai demokratis dan kebebasan untuk para peserta didik dalam mengutarakan pendapat. Kebebasan berpendapat akan menghadirkan suasana yang komunikatif antara siswa dan guru, antara siswa dan teman teman nya maupun warga sekolah lainnya. Komunikasi yang dilakukan guru ketika mengajar tidak lagi bersifat satu arah, akan tetapi seluruh siswa dilibatkan sehingga terciptalah komunikasi dua arah/interaksional antara siswa dan guru.

Pentingnya komunikasi dua arah dalam proses pendidikan

Komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang bersifat lengkap. karena informasi yang terjadi pada jenis komunikasi ini mengalir antara pengirim dan penerima informasi. dalam komunikasi dua arah. (Fisipol, 2021) Ada beberapa poin penting yang sangat berpengaruh pada maksud dan tujuan komunikasi dalam proses pendidikan

1. kelancaran informasi dapat terwujud dalam proses belajar mengajar .
2. Memberikan pengakuan,bahwa informasi sudah tersampaikan dengan baik atau belum saat para siswa memberikan respons/umpan balik.
3. Guru dapat mengiimplementasi arahan arahnya dengan baik Dalam proses belajar mengajar, seorang guru dapat menyampaikan perintah, instruksi, tugas, dan lainnya kepada para siswanya secara mudah. Jika para siswa gagal memahami perintah, instruksi, maupun tugas yang diberikan oleh sang guru, para siswa dapat meminta klarifikasi lebih lanjut dari sang guru.
4. Mendorong para siswa untuk berani menyampaikan saran maupun pendapatnya sehingga terwujudlah kepuasan belajar ,dalam model Komunikasi dua arah para siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan keluhan, sikap , perasaan, minat, dan pendapat mereka dengan cara yang santun kepada sang guru. Yang kemudian sang guru dapat memberikan solusi bagi kendala kendala yang dialami oleh para siswa.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang demokratis dan interaksional antara guru dan siswa.
6. Mengatasi ambiguitas /kebingungan terkait informasi yang disampaikan guru kepada para siswanya.
7. Menciptakan hubungan yang menyenangkan antara guru dan siswa.
8. terciptanya hubungan kekeluargaan antara guru dan para siswa. Karena pada komunikasi dua arah antara guru dan para siswa sangat dimungkin kan sekali untuk mereka bisa saling bertukar pikiran dan pendapat, sehingga harmonisasi kelas dapat terwujud.
9. Meningkatkan efektivitas komunikasi pada proses belajar mengajar. Hal ini bergantung pada pemahaman para siswa pada instruksi yang disampaikan oleh sang guru.





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam sebuah proses pendidikan, komunikasi memiliki kontribusi yang begitu besar dan berpengaruh dalam pola pembangunan interaksi dialogis antara guru dan siswa, sehingga nilai-nilai edukasi, berupa materi belajar yang di sampaikan pendidik kepada peserta didik dapat dipahami dengan sebaik baiknya.

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan bahasan di atas, maka kiranya bisa disimpulkan bahwa dalam sebuah proses pendidikan komunikasi dua arah memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang bersifat ideal dan lengkap. Dan Untuk alasan ini, proses pendidikan yang di lakukan sangatlah penting untuk mewujudkan komunikasi dua arah dalam rangkaian prosesnya.

Komunikasi antara pendidik dan siswanya harus terwujud dengan elok. Komunikasi ini merupakan determinan utama bagi siswa dalam kemampuannya memahami dan menggubah informasi yang diterima. Kemampuan komunikasi yang baik harus dimiliki oleh setiap pendidik agar informasi - informasi kepada peserta didik tersampaikan dengan baik. Seorang guru perlu berinovasi dalam berkomunikasi agar para siswa merasa tenang dan mudah dalam menerima informasi atau arahan. Situasi komunikasi yang baik ketika materi disampaikan akan memudahkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh karenanya, pendidik dituntut dapat membuat konsep belajar yang menghilangkan kejenuhan bagi para siswa ketika mengikuti pelajaran dikelas. Dengan suasana komunikasi yang baik maka kondisi suasana hati yang menyenangkan akan dimiliki tiap siswa. dorongan dalam belajar yang menyenangkan juga baik untuk disampaikan agar peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan. Ada banyak model komunikasi efektif yang bisa dipakai pendidik dalam memberikan informasi atau pesan kepada para siswanya dan salah satunya adalah model komunikasi dua arah.

Page | 151

DAFTAR PUSTAKA

- Fisipol. (2021, 3 18). <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2021/03/18>. Diambil <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2021/03/18/apa-itu-komunikasi-dua-arah/>
- Haqani, M. F., & Hidayat, D. (2015). Komunikasi Antarpribadi dalam Membangun Kepribadian Santri. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 2(1), 39 - 52.
- Kompas. (2022, 3 4). <https://www.kompas.com/skola>. Diambil kembali dari www.kompas.com/https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/04/110000969/komunikasi-dua-arah-two-ways-communication---pengertian-dan-contohnya
- Oktavia, F. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa dalam Memediasi Kepentingan PT Bukit Borneo Sejahtera dengan Masyarakat Desa Nong Lunuk. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 239-253.
- Zulkarmain, L. (2020). Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), 239 - 251.



DOI PUBLIKASI <https://doi.org/10.37010/int.v3i2>

MARET

Vol. 3 No. 2

2022